

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Furniture “X” mengenai peranan perhitungan harga pokok standar sebagai alat penetapan harga jual produk, penulis menarik kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok standar yang dilakukan perusahaan belum memasukkan unsur-unsur harga pokok standar yang seharusnya diperhitungkan dalam penetapan biaya *overhead* pabrik. Hal ini ditunjang dengan kenyataan sebagai berikut:

1. Dalam mengitung harga pokok standar, perusahaan telah menghitung jumlah dari 3 unsur biaya produksi, yaitu : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, yang ditetapkan sebagai berikut :

➤ Biaya Bahan Baku Standar

Biaya bahan baku standar terdiri dari harga standar dan kuantitas bahan baku standar, harga standar bahan baku ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku di pasaran pada saat penyusunan standar dengan memperhatikan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga, sedangkan kuantitas bahan baku standar ditetapkan berdasarkan pengalaman di masa lalu.

➤ Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar

Biaya tenaga kerja langsung terdiri dari standar tarif upah, yang ditetapkan berdasarkan tarif upah yang paling akhir yang disesuaikan dengan

kebijaksanaan perusahaan. Perusahaan mengikuti tarif yang hampir sama dengan yang telah ditetapkan pemerintah.

➤ Biaya *Overhead* Pabrik Standar

Dalam menentukan biaya *overhead* pabrik, perusahaan tidak menghitung secara keseluruhan unsur-unsur biaya *overhead* pabrik, tetapi hanya menghitung biaya bahan pembantu saja.

2. Penulis menemukan hal yang dirasakan kurang tepat dalam perhitungan harga pokok standar yang dilakukan perusahaan, yaitu tidak diperhitungkannya unsur-unsur yang termasuk biaya bahan pembantu yang seharusnya diperhitungkan dalam penetapan standar biaya *overhead* pabrik.
3. Setelah dihitung ternyata harga jual produk dapat menutup biaya produksi yang telah dikeluarkan.
4. Perhitungan harga pokok standar yang tidak benar dapat mengakibatkan perhitungan laba yang salah, seperti telah penulis kemukakan bahwa dalam perhitungan harga pokok standar yang dilakukan oleh Furniture “X” tidak memperhitungkan seluruh unsur yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik yang seharusnya termasuk dalam unsur harga pokok, sehingga mengakibatkan labanya lebih besar dari laba yang seharusnya.
5. Faktor-faktor yang diperhitungkan oleh perusahaan dalam memperhitungkan harga jual yaitu biaya produksi ditambah dengan persentase laba yang diinginkan serta memperhitungkan situasi pasar dan para pesaing.

5.2 Saran

Setelah menganalisis kenyataan yang ada di perusahaan dan membandingkannya dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, maka penulis menyarankan hal-hal di bawah ini dengan harapan dapat menjadi masukan bagi perusahaan. Saran-saran yang penulis ajukan sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali perhitungan harga pokok standar karena dalam perhitungan harga pokok standar, perusahaan tidak memperhitungkan seluruh unsur-unsur yang termasuk dalam biaya. *overhead* pabrik standar sehingga perhitungan harga pokok standar yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilakukan secara tepat dan benar.
2. Setiap biaya yang termasuk dalam perhitungan harga pokok standar sebaiknya dimasukkan dan digolongkan kepada masing-masing biaya produksi karena biaya sekecil apapun akan sangat mempengaruhi perhitungan laba perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok standar yang benar dan teliti, karena akan berpengaruh dalam perhitungan labanya. Seperti yang telah penulis kemukakan bahwa perhitungan laba menurut perusahaan ialah lebih besar dibandingkan dengan laba yang seharusnya.
4. Perusahaan seharusnya memberikan bonus kepada para karyawannya apabila laba yang ditargetkan oleh perusahaan telah tercapai. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan semangat para karyawan.